



**Analisis Pengaruh Faktor Internal Kewirausahaan Terhadap  
Peningkatan Pendapatan Individu (Studi Kasus: Distributor *Multi  
Level Marketing* Amway di Kota Padang)**

**Skripsi**

**Oleh:**

**Siti Nilam Rusadhy**

**No. BP 05 152 121**

***Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada  
Program Studi Jurusan Manajemen***

**Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Andalas  
Padang  
2010**



No Alumni Universitas

SITI NILAM RUSADHY

No. Alumni Fakultas

a). Tempat / Tanggal Lahir: Ambon / 03 Januari 1987, b). Nama Orang Tua: Rusydi Usman dan Nilawati, c). Fakultas: Ekonomi, d). Jurusan: Manajemen, e). No.BP: 05 152 121, f). Tgl Lulus: 03 Februari 2010, g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan, h). IPK: 3,10 i). Lama Studi: 4 tahun 5 bulan, j). Alamat: Birugo Puhun No. 73, Bukittinggi, Sumatera Barat.

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN INDIVIDU (STUDI KASUS: DISTRIBUTOR  
MULTILEVEL MARKETING AMWAY DI KOTA PADANG)**

*Skripsi S1 Oleh: Siti Nilam Rusadhy*

*Pembimbing: Rida Rahim, SE. ME*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh faktor internal kewirausahaan terhadap peningkatan pendapatan individu pada distributor *Multilevel Marketing* Amway di Kota Padang. (2) Mengetahui faktor internal mana yang paling berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan individu pada distributor *Multilevel Marketing* Amway di Kota Padang. Metode pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, yaitu sampel yang dapat ditemui dengan mudah. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah distributor MLM Amway di Kota Padang. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel independen, yaitu: fleksibel, inovatif, bersikap proaktif, dan berani mengambil resiko. Dan 1 variabel dependen yaitu peningkatan pendapatan individu. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 16.0. Dari uji partial dengan T-Test diketahui ada 3 faktor internal kewirausahaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan individu, yaitu fleksibel, bersikap proaktif, dan inovatif. Sedangkan variabel berani mengambil resiko memberikan pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan individu. Dari uji simultan dengan F-Test diketahui faktor internal kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan individu.

*Kata kunci: Faktor Internal Kewirausahaan, Peningkatan Pendapatan Individu, MLM.*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 03 Februari 2010.

Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dra. Wardiana Anwar, MM	Rida Rahim, SE. ME	Suziana, SE. MM

Mengetahui  
Ketua Jurusan

DR. Harif Amali Rivai, SE, Msi  
NIP. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama :	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama :	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lapangan pekerjaan yang terbatas membuat orang mencari jalan untuk bertahan hidup agar dapat hidup layak. Berwirausaha merupakan salah satu alternatif jalan keluar terbaik. Wirausaha didefinisikan sebagai orang yang memiliki gagasan (*idea man*) dan manusia kerja (*man of action*) sering dikaitkan sebagai orang yang inovatif atau kreatif (Holt, 1992).

Salah satu bentuk wirausaha yang dapat menjawab permasalahan diatas adalah berusaha sendiri sebagai distributor *Multilevel Marketing* (MLM). Konsep MLM merupakan salah satu metode pemasaran dengan membuat jaringan.

Perusahaan MLM biasa memberikan reward atau insentif pada para member atau distributornya yang berprestasi yaitu dengan mengembangkan jaringan di bawahnya (*downline*). Untuk itu, perusahaan MLM harus membuat kebijakan sedemikian rupa agar penghargaan itu memberi manfaat positif bagi penerimanya.

Dalam banyak kasus, seorang distributor mempunyai pendapatan yang tidak kecil, bahkan melebihi pendapatan dari pekerjaan formalnya. Sehingga banyak orang yang tertarik untuk bergabung menjalankan model bisnis ini. Semakin banyak mitra kerja yang direkrut atau jaringan yang dibangun, maka semakin besar bonus yang akan diterima oleh distributor tersebut. Jadi apabila distributor benar-benar bekerja keras, maka bonus yang diperoleh bisa mencapai puluhan bahkan ratusan juta rupiah per bulan.

Menurut Asosiasi Penjual Langsung Indonesia (APLI) di Indonesia saat ini ada 70 perusahaan MLM, seperti Amway, CNI, UFO, Foreverindo Insan Abadi atau Forever Young dan Herbalife merupakan suatu konsep pendistribusian produk langsung kepada konsumen melalui distributor mandiri.

Koen Verheyen, mantan anggota tim manajemen Oriflame, mengatakan bahwa sampai November 1999 perusahaan yang melakukan penjualan langsung yang tercatat sebagai anggota APLI hanya 28 dari 180 perusahaan. Dari jumlah tersebut, sampai Desember 1997 sekitar 1.400.000 orang tergabung dalam jaringan perusahaan MLM anggota APLI. Total penjualan yang tercatat oleh APLI akhir tahun 1997 berkisar Rp. 700 Milyar, suatu jumlah yang tidak kecil. Sementara yang tidak tergabung membukukan penjualan Rp. 800 milyar, sehingga total penjualan yang dilakukan oleh perusahaan MLM sekitar Rp. 1.5 Triliyun. Sekitar 40% dari omset tersebut merupakan pendapatan perusahaan dan 60% merupakan pendapatan distributor dalam bentuk keuntungan eceran, komisi, bonus dan lain-lain (Harefa, 1999).

MLM merupakan bisnis multinasional menyangkut jutaan dollar dan melibatkan banyak orang. Konsep MLM pertama kali dicetuskan oleh Nutrilite di Amerika Serikat pada tahun 1939, yang menerapkan sistem bonus sebesar 2 % kepada setiap penjual yang berhasil merekrut member baru (Harefa, 1999). Disamping itu, perusahaan MLM Amway juga menyediakan suatu sistem penghargaan dalam bentuk bonus uang tunai, yang diperhitungkan dalam sebuah sistem perhitungan bonus dengan syarat-syarat pencapaian yang sangat transparan.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi ke lapangan, yakni dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah distributor MLM Amway di Kota Padang. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya pengaruh faktor internal kewirausahaan terhadap peningkatan pendapatan individu.
2. Dari hasil koefisien regresi dapat disimpulkan bahwa faktor fleksibel (X1) dan proaktif (X3) merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap peningkatan pendapatan individu (Y), kemudian diikuti dengan faktor inovatif (X2)
3. Dengan melakukan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat disimpulkan bahwa faktor berani mengambil resiko (X4) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan individu. Ini menyebabkan hipotesa awal ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti hipotesa keempat ditolak.
4. Penelitian ini mempunyai koefisien determinasi yang disesuaikan ( $\text{adjusted } R^2$ ) sebesar 0.923 yang berarti bahwa sebesar 92.3% peningkatan pendapatan individu pada distributor *Multi Level Marketing* Amway di kota Padang

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2006). *Kewirausahaan*. Edisi 10. Bandung : Alfabeta
- Ansori, Muhammad. (2003). *Pengaruh Faktor Internal Wirausaha Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Distributor Multilevel Marketing di Malang*. Diakses pada 2 Juni 2009 dari <http://www.dspace.fe.unair.ac.id>
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: a Social Cognitive Theory*. Engelwood Cliffs, NJ: Prentice Hall
- Clothier, Peter J. 1995. *Meraup Uang dengan MLM*. Jakarta : Erlangga.
- Dhanny. 2008. *Analisis Faktor Internal Kewirausahaan terhadap Prestasi Bisnis Distro (Distribution Store)*. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Andalas.
- Harefa, Andrias. (1999). *Multilevel Marketing*. Jakarta : Gramedia
- Herri. 2005. *Entrepreneurship's Characteristic and Performance of Small and Medium Enterprise in West Sumatra Province, Indonesia*. Proceeding The 2nd International Conference of The Asian Academy of Applied Business Padang, Indonesia 28-30 Juli.
- Indarti, N. (2004). *Factors Affecting Entrepreneurial Intentions among Indonesia Students*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 19 (1):57-70
- Kasmir, M.M., S.E. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Keown, J., Arthur. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Kotler, Philip. (2000), *Marketing Management*., 10<sup>th</sup> Ed. New Jersey: Prentice Hall Inc.